



Judul Tugas Akhir Skripsi

**ANALISIS *ADVOCACY NETWORK* PADA *SOS CHILDREN'S VILLAGES*
DALAM ISU PENGASUHAN ALTERNATIF ANAK
DI INDONESIA**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Sarah Juwita

NIM : 2110412040

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**



PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Sarah Juwita

NIM : 2110412040

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 24 Juli 2025

Yang menyatakan,



Sarah Juwita

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sarah Juwita
NIM : 2110412040
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS ADVOCACY NETWORK PADA SOS CHILDREN'S
VILLAGES DALAM ISU PENGASUHAN ALTERNATIF ANAK DI
INDONESIA**

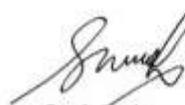
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan
sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 24 Juli 2025

Yang menyatakan,


Sarah Juwita

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Sarah Juwita
NIM : 2110412040
PROGRAM STUDI : S1 Hubungan Internasional
JUDUL : Analisis Advocacy Network pada SOS Children's Villages dalam Isu Pengasuhan Alternatif Anak di Indonesia

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



(
Muhammad Kamil Ghiffary A., M.Si.
)

Penguji 1



(
Dr. Hartanto, M.A.
)

Penguji 2



(
Dini Putri Saraswati, S.HI., M.A.,
)

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP., M.Si

Ditetapkan di : Jakarta, 24 Juli 2025
Tanggal Ujian : 3 Juli 2025

ANALISIS *ADVOCACY NETWORK* PADA *SOS CHILDREN'S VILLAGES* DALAM ISU PENGASUHAN ALTERNATIF ANAK DI INDONESIA

SARAH JUWITA

ABSTRAK

Kelompok anak yang kehilangan pengasuhan memerlukan perlindungan dan perhatian khusus dari negara maupun masyarakat. Kurangnya kebijakan yang sesuai dengan perlindungan hak anak serta panti asuhan yang kurang ideal, kurang memberikan sosok hangat bagi anak-anak menjadi hal penting yang harus diperhatikan. Dinamika kebijakan nasional dan global, isu pengasuhan alternatif menjadi sorotan krusial, terutama bagi organisasi non-pemerintah yang bergerak di bidang perlindungan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana upaya *SOS Children's Villages* Indonesia dalam mengadvokasikan isu pengasuhan alternatif anak, serta bagaimana keterlibatan mereka dalam jaringan advokasi transnasional. Metode pengumpulan data dilakukan dengan analisis dokumen yang relevan dan melalui wawancara mendalam dengan aktor kunci di lembaga tersebut, serta dianalisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *SOS Children's Villages* Indonesia menjalankan strategi advokasi berlapis, baik secara teknis melalui kerja sama program, maupun strategis melalui partisipasi dalam forum regional dan internasional seperti ACWC, IGF, dan Komite Hak Anak PBB. Keterlibatan ini memungkinkan mereka menyuarakan isu pengasuhan ke dalam kebijakan nasional, termasuk masukan terhadap RUU Pengasuhan Alternatif di DPR RI. Temuan juga menunjukkan bahwa *SOS* Indonesia memanfaatkan jaringan transnasional (*Transnational Advocacy Network/TAN*) dan strategi *boomerang pattern* untuk memperkuat posisi advokasinya, terutama ketika akses terhadap pengambil kebijakan domestik terbatas. Hasil menunjukkan bahwa *SOS Children's Villages* Indonesia berhasil memainkan peran ganda sebagai pelaksana program sekaligus aktor advokasi yang signifikan dalam pembentukan wacana dan kebijakan pengasuhan alternatif di Indonesia.

Kata kunci: *Boomerang Pattern*, Jaringan Advokasi Transnasional, Pengasuhan alternatif, NGO, *SOS Children's Villages* Indonesia

ADVOCACY NETWORK ANALYSIS ON SOS CHILDREN'S VILLAGES IN THE ISSUE OF ALTERNATIVE CHILDCARE IN INDONESIA

SARAH JUWITA

ABSTRACT

Children who are deprived of care require special protection and attention from both the state and society. The lack of policies aligned with children's rights and the presence of substandard orphanages, which fail to provide a nurturing environment, are critical issues that must be addressed. Amid the dynamics of national and global policies, the issue of alternative care has become a significant concern, especially for non-governmental organizations (NGO) engaged in child protection. This study aims to analyze the efforts of SOS Children's Villages Indonesia in advocating for alternative care for children, as well as their involvement in transnational advocacy networks. Data were collected through analysis of relevant documents and in-depth interviews with key actors within the organization and analyzed using a descriptive qualitative approach. The findings indicate that SOS Indonesia implements a layered advocacy strategy—technically through program collaborations and strategically through participation in regional and international forums such as the ACWC, IGF, and the UN Committee on the Rights of the Child. This involvement enables them to bring alternative care issues into national policy discussions, including providing input on the Alternative Care Bill at the Indonesian House of Representatives. The study also reveals that SOS Indonesia utilizes the Transnational Advocacy Network (TAN) framework and the boomerang pattern strategy to strengthen its advocacy, particularly when direct access to domestic policymakers is limited.

Keywords: Alternative care, Boomerang pattern, NGO, network, SOS Children's Villages Indonesia, Transnational Advocacy.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan ridha-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “**ANALISIS ADVOCACY NETWORK PADA SOS CHILDREN’S VILLAGES INDONESIA DALAM ISU PENGASUHAN ALTERNATIF ANAK DI INDONESIA**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional (S.Hub.Int.) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang penuh tantangan, baik secara akademik maupun pribadi. Proses ini tidak akan dapat dilalui tanpa kehadiran dan kontribusi banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, dukungan moral, maupun doa yang tulus. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT**, yang senantiasa memberikan jalan, ketabahan, dan keajaiban di setiap langkah kehidupan penulis. Tanpa pertolongan-Nya, tidak mungkin penulis sampai pada tahap ini.
2. **SOS Children’s Villages Indonesia**, khususnya di Meulaboh, tempat penulis dibesarkan dan ditempa dengan penuh cinta, kedisiplinan, dan nilai-nilai kehidupan. Terima kasih telah menjadi rumah dalam arti yang sesungguhnya—tempat penulis tumbuh, belajar bermimpi, dan terus bertumbuh. Setiap langkah penulis hari ini tidak lepas dari tangan-tangan pengasuhan dan pendampingan yang sabar, konsisten, dan penuh kasih, dari masa kanak-kanak hingga akhirnya penulis menyelesaikan pendidikan sarjana. Segala jasa dan kebaikan yang diberikan tidak akan pernah penulis lupakan.
3. **DHL Indonesia dan PT. Mifa Bersaudara**, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan pendidikan penulis. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang sangat berarti, tidak hanya secara materiil, namun juga

dalam bentuk semangat, kesempatan, dan harapan yang terus diberikan. Tanpa kontribusi besar ini, langkah penulis tidak akan semantap hari ini.

4. **Seluruh pengurus SOS Children's Villages Meulaboh dan Cibubur**, terutama para pembina yang telah setia mendampingi penulis dalam berbagai fase kehidupan. Terima kasih atas dukungan moril dan spiritual, serta segala bentuk perhatian dan pengorbanan yang diberikan dengan tulus, baik dalam suka maupun duka.
5. **Ibu Nurjannah, Bapak Hidayatullah, Bapak Iwan Sampena dan Bunda Kiki**, para pembina sekaligus sosok orangtua yang selalu hadir dalam setiap proses penting dalam hidup penulis. Meski sering terpisah oleh jarak, cinta dan perhatian dari Ibu, Bapak, dan Bunda tak pernah terasa jauh. Terima kasih atas bimbingan, pelukan dalam bentuk semangat, dan keteguhan hati yang ditularkan kepada penulis sejak masa SMA hingga akhirnya mampu menyelesaikan pendidikan ini. Tanpa doa dan keyakinan kalian, mungkin penulis tak akan bisa berdiri setegak hari ini.
6. **Bapak Adi Risfandi**, selaku Direktur PT. Mifa Bersaudara, yang telah menjadi bagian penting dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas kepercayaan, dukungan penuh, dan perhatian yang begitu besar terhadap pendidikan dan masa depan penulis. Kebaikan Bapak telah menjadi sumber semangat dan motivasi bagi penulis untuk terus melangkah, berani bermimpi, dan memberikan yang terbaik.
7. **Mas M. Kamil Ghiffary Abdurrahman A., M.Si.**, selaku dosen pembimbing yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, kesabaran, dan ketulusan yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Meski beliau tidak secara khusus mengambil fokus isu yang penulis teliti, beliau tetap menerima penulis dengan tangan terbuka dan membimbing dengan sepenuh hati. Beliau tidak hanya mengajarkan, tetapi juga memahami—bahwa setiap mahasiswa memiliki proses berpikir yang berbeda. Dalam keterbatasan penulis dalam memahami berbagai konsep, beliau tetap sabar menjelaskan dengan cara yang sederhana, tidak pernah membuat penulis merasa rendah diri, justru

selalu memotivasi. Bahkan di saat penulis dalam kondisi kurang sehat, beliau tetap hadir dengan pengertian dan kebaikan, memudahkan berbagai urusan, termasuk yang berkaitan dengan administrasi akademik. Penulis merasa sangat bersyukur dan beruntung bisa dibimbing oleh sosok sebaik beliau. Kebaikan dan ketulusan hati beliau akan selalu menjadi bagian dari perjalanan intelektual dan kehidupan penulis ke depan.

8. **Bapak Dr. Hartanto, M.A.**, selaku dosen penguji I, yang telah memberikan masukan dan arahan berharga dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan dan komentar yang membangun selama sidang, yang tidak hanya membantu penulis memperbaiki isi skripsi, tetapi juga dilakukan dengan cara yang sangat menghargai proses belajar penulis. Beliau menunjukkan sikap yang bijak dan penuh empati, tanpa menjatuhkan atau membuat penulis merasa tertekan. Kebaikan dan kehangatan beliau dalam memberikan masukan sangat penulis hargai.
9. **Mbak Dini Putri Saraswati, S.HI., M.A.**, selaku dosen penguji II, yang juga telah memberikan banyak pandangan dan masukan penting selama proses akhir penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas sikap ramah, dukungan moril, dan cara beliau menyampaikan koreksi dengan penuh pengertian dan semangat. Kehangatan dan kebaikan yang beliau tunjukkan membuat proses sidang bukan menjadi momen yang menakutkan, melainkan menjadi ruang belajar yang menyenangkan dan membangun.
10. **Para dosen dan staf di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta**, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta dukungan administratif selama masa studi penulis. Terima kasih atas dedikasi, perhatian, dan kesediaannya mendampingi proses akademik penulis selama ini. Setiap pelajaran, diskusi, dan pengalaman di lingkungan kampus telah membentuk cara berpikir, nilai, dan perspektif penulis dalam melihat dunia, sekaligus mempersiapkan penulis untuk menghadapi tantangan kehidupan setelah dunia perkuliahan
11. **Bapak Putra Risyu Aci**, selaku *Advocacy & Networking Specialist*, dan **Ibu Tri Lestari Dewi Saraswati**, selaku *Safeguarding Coordinator* di *SOS*

Children's Villages Indonesia, yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan dan kebaikan hati Bapak dan Ibu dalam memberikan informasi, pandangan, serta pengalaman yang sangat berharga. Proses wawancara yang dijalani bersama keduanya terasa begitu hangat dan terbuka, tanpa hambatan atau birokrasi yang mempersulit. Dukungan dan keramahan yang diberikan telah memudahkan penulis dalam menggali data, dan tentunya sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. **Mama Sugiarti dan Ayah Rubi**, selaku orangtua angkat penulis selama merantau, yang telah menjadi tempat pulang, tempat berteduh, dan sumber kekuatan sejak awal penulis menapaki kehidupan jauh dari kampung halaman. Terima kasih yang tak terhingga atas kasih sayang, perhatian, dan dukungan yang tulus, baik secara emosional maupun materiil. Penulis sangat bersyukur karena selama merantau, Allah menghadirkan sosok orangtua yang memperlakukan penulis seperti anak kandung sendiri—dengan penuh cinta, pengertian, dan doa yang tidak pernah putus. Mama dan Ayah tidak hanya memberikan tempat tinggal, tetapi juga kehangatan keluarga yang selalu menanti dan mendukung kelulusan penulis dengan penuh harapan dan kebanggaan. Kebaikan dan ketulusan kalian akan selalu menjadi bagian paling bermakna dalam perjalanan hidup ini.
13. **Ibu Lusi**, selaku mentor sekaligus atasan penulis di DHL Global Forwarding Indonesia, yang telah menjadi sosok luar biasa selama perjalanan akademik dan profesional penulis. Terima kasih atas semua dukungan, perhatian, dan kehangatan yang Ibu berikan, layaknya seorang ibu yang tidak hanya membimbing dalam pekerjaan, tetapi juga memahami situasi pribadi dan perjuangan penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Dalam enam bulan terakhir, terutama saat masa-masa penuh tekanan dalam penelitian, Ibu Lusi selalu hadir memberikan kelonggaran, semangat, dan dukungan yang sangat berarti. Kebaikan Ibu dalam mendampingi penulis—baik dalam peran sebagai mentor, atasan, maupun pribadi yang peduli—akan selalu penulis kenang dengan penuh rasa syukur dan hormat.

14. **Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan** yang hingga detik ini masih setia menemani, mendampingi, dan saling memberi dukungan—**Azka, Pingkan, Farah, Zahwa, dan Yosua**. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, semangat, dan pelukan yang tak selalu terlihat, tapi selalu terasa. Di tengah segala tantangan dan tekanan akademik, kalian hadir sebagai penguat dan pengingat bahwa perjalanan ini tidak perlu dijalani sendirian. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam fase hidup ini, baik sebagai teman diskusi, penghibur di masa sulit, maupun sebagai keluarga yang tumbuh bersama.
15. **Makiko Shaumi dan Ica**, sahabat penulis selama mengikuti program MSIB, yang hingga saat ini tetap setia hadir memberi semangat dan dukungan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan yang penuh tantangan ini. Kepada Makiko, terima kasih khusus karena telah menjadi rekan menulis yang luar biasa—partner sejati dalam berburu kedai kopi untuk mencari inspirasi dan ruang tenang menyelesaikan skripsi ini. Kebersamaan kalian berdua, dalam canda, dukungan, dan saling memahami, telah memberikan energi positif yang tak ternilai di tengah proses yang melelahkan ini.
16. **Afdi Nugraha dan keluarganya**, yang telah menjadi teman dekat sekaligus bagian penting dalam perjalanan penulis menyelesaikan studi ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, perhatian, dan kebaikan hati yang tak terhitung jumlahnya. Afdi adalah sosok yang tak pernah lelah menjadi garda terdepan dalam memberi semangat, menawarkan bantuan, dan hadir dalam berbagai situasi—baik saat penulis sedang kuat maupun dalam kondisi paling rapuh. Tidak hanya Afdi, tetapi juga keluarganya, yang telah membuka rumah dan hati mereka dengan begitu hangat, menjadikan penulis merasa diterima dan dimiliki. Dukungan tulus yang diberikan telah menjadi kekuatan besar yang menyertai penulis hingga sampai pada titik ini. Kebaikan kalian akan selalu penulis kenang dengan penuh syukur dan rasa hormat yang mendalam.

17. **Untuk Kim Namjoon (RM – BTS)**, yang mungkin tak pernah tahu bahwa kehadiran dan kata-katanya telah menjadi penopang tak terlihat dalam kehidupan penulis. Terima kasih karena telah menjadi sumber kekuatan yang tidak pernah menuntut apa pun, hanya memberi: lewat afirmasi positif, tulisan-tulisan penuh makna, dan cara beliau membagikan keberanian kepada mereka yang sedang berjuang dalam diam. Dalam sunyinya hidup tanpa keluarga, tanpa pegangan yang pasti, sosok Namjoon telah menjadi cahaya kecil yang memberi hangat. Penulis bersyukur bisa menjadi bagian dari mereka yang menerima semangat dari beliau, walau dari kejauhan. Dukungan yang tak pernah langsung, namun terasa begitu dekat, begitu nyata.
18. **Untuk Sal Priadi dan Nadin Amizah**, yang melalui karya-karyanya telah menjadi ruang teduh dan tempat bernaung bagi jiwa penulis yang kerap merasa asing, sepi, dan kehilangan arah. Terima kasih atas lirik-lirik yang terasa seperti doa diam-diam, yang memeluk tanpa menyentuh, yang mengerti tanpa ditanya. Musik kalian telah menemani proses ini dalam diam—di malam-malam yang sunyi, di ruang-ruang kosong yang harus dihadapi sendiri, bahkan dalam jeda saat pena tak lagi sanggup menulis. Bait-bait yang kalian ciptakan menjadi cermin sekaligus pelipur, seolah berkata bahwa luka dan ketidaksempurnaan bukan hal yang harus disembunyikan. Terima kasih karena telah menghadirkan keberanian untuk tetap percaya bahwa bahkan dalam rapuh, seseorang tetap layak untuk tumbuh dan selesai.
19. **Untuk Almarhumah Ibu penulis**, yang tak sempat penulis kenal dan rasakan kehadirannya secara utuh, karena telah berpulang saat penulis baru berusia empat bulan. Meskipun waktu kita bersama sangat singkat, penulis percaya bahwa doa dan cintanya tetap mengalir dari tempat terbaik di sisi Tuhan. Semoga pencapaian ini bisa menjadi hadiah kecil untuk ketidakhadiran yang sangat berarti itu.
20. **Untuk Almarhum Papa penulis**, yang sejak awal memilih untuk tidak mengakui keberadaan penulis, dan memilih untuk pergi tanpa pernah benar-benar hadir. Penulis belajar banyak dari kehilangan ini—tentang bagaimana

bertahan, tentang membangun hidup sendiri, dan tentang menjadi kuat meskipun tidak ada sosok ayah yang bisa dijadikan tempat bersandar. Meski tanpa kehadiran Papa, penulis tetap tumbuh, melangkah, dan sampai di titik ini dengan usaha sendiri.

21. **Untuk keluarga** yang pernah memberi luka, dan meninggalkan penulis sendirian di saat paling membutuhkan, terima kasih karena dari situ penulis belajar berdiri sendiri. Semua kehilangan, penolakan, dan kesepian yang pernah ada, justru menguatkan langkah penulis. Kalian mengajarkan bahwa kasih sayang tidak selalu datang dari darah, dan bahwa seseorang tetap bisa tumbuh, meskipun tidak disiram oleh cinta keluarga.
22. **Untuk Oidilla**, sahabat yang telah menemani penulis sejak masa remaja—sejak titik paling awal, bahkan sejak titik paling gelap dalam hidup penulis. Terima kasih karena selalu ada, bahkan ketika yang lain perlahan pergi. Terima kasih karena telah menjadi satu-satunya orang yang tidak pernah berubah, meski jarak membentang antara Aceh dan Jakarta. Dalam semua keterpurukan, rasa kehilangan, dan kehampaan, Oidilla tidak hanya hadir, tetapi benar-benar menetap—di hati, dalam ingatan, dan dalam setiap proses bertumbuh. Bersamanya, penulis bisa menangis tanpa takut dihakimi, bisa diam tanpa perlu menjelaskan apa pun. Ia adalah rumah yang tidak pernah menuntut apa pun, hanya menerima, memahami, dan selalu menguatkan. Banyak mimpi penulis yang akhirnya bisa tercapai satu per satu—dan ia menjadi saksi dari semuanya. Dari setiap keraguan, perjuangan, luka, sampai keberhasilan hari ini. Meskipun jarak jauh memisahkan, kedekatan hati tak pernah berkurang. Penulis sangat bersyukur dipertemukan dengan sahabat sebaik Oidilla—yang tidak hanya menjadi teman, tapi juga keluarga, dan tempat pulang yang paling tulus. Terima kasih karena sudah berjalan sejauh ini bersama penulis, dengan caramu yang tenang, tapi selalu hadir di saat paling dibutuhkan.
23. **Untuk diriku sendiri**. Terima kasih, karena sudah memilih untuk terus hidup. Untuk terus melangkah, bahkan ketika tak ada lagi pijakan yang terasa aman. Terima kasih karena sudah bertahan sejauh ini, meskipun dunia tidak selalu ramah dan seringkali terasa sunyi. Untuk semua malam yang

dilewati dalam diam, dengan luka yang tak terlihat dan air mata yang tak diketahui siapa pun—terima kasih karena tidak menyerah. Tak mudah menjalani semua ini seorang diri. Tanpa kehadiran keluarga, tanpa pelukan orangtua, tanpa tempat pulang yang benar-benar ada. Tapi kamu tetap melangkah, menyelesaikan satu demi satu tanggung jawab, merawat impian di tengah rasa sakit, bahkan saat tubuh dan hati tidak selalu dalam keadaan baik. Terima kasih karena telah berjuang di tengah rasa sakit yang nyaris tak tertanggungkan, tetap mencoba menjadi kuat meskipun nyatanya tidak, dan tetap percaya bahwa hidup ini masih layak diperjuangkan. Kamu layak bangga. Kamu layak bahagia. Dan kamu layak dicintai—termasuk oleh dirimu sendiri.

Jakarta, 01 Juli 2025

Penulis,

Sarah Juwita

DAFTAR ISI

LEMBAR ORISINALITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUKKEPENTINGAN AKADEMIS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Akademik	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
1.4.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Sistematika Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Kerangka Teori	21
2.2.1 Organisasi Non-pemerintah (NGO).....	22
2.2.2 Transnational Advocacy Theory	24
2.2.3 Pengasuhan Alternatif Anak	31
2.3 Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Objek Penelitian	37

3.2 Jenis Penelitian.....	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4 Sumber Data	40
3.5 Teknis Analisis Data.....	41
3.6 Tabel Rencana Waktu.....	44
 BAB IV PEMBAHASAN.....	 45
4.1 <i>SOS Children's Villages</i> Indonesia sebagai Organisasi Non-Pemerintah (NGO) dalam advokasi Isu Pengasuhan Alternatif Anak	45
4.1.1 Organisasi Non-Pemerintah NGO	46
4.1.2 Pengasuhan Alternatif Anak	51
4.1.3 <i>SOS Children's Villages</i> Indonesia.....	58
4.2 Analisis Jaringan Advokasi <i>SOS Children's Villages</i> Indonesia melalui Perspektif Transnational Advocacy Network (TAN)s	65
4.2.1 Analisis Hubungan <i>SOS Children's Villages</i> Indonesia dengan Media.....	68
4.2.2 Analisis kerjasama <i>SOS Children's Villages</i> Indonesia dengan Negara Lain	79
4.2.3 Analisis Keterlibatan <i>SOS Children's Villages</i> Indonesia dalam Jejaring Organisasi Internasional.....	86
 BAB V PENUTUP	 98
5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Saran	99
5.2.1 Saran Teoritis	99
5.2.2 Saran Praktis.....	100
 DAFTAR PUSTAKA.....	 102
RIWAYAT HIDUP	107
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rencana Waktu	44
-----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Transnational Advocacy Network (TAN)	28
Gambar 2 Kerangka Berpikir	33
Gambar 3 Boomerang Pattern.....	78